

PLAGIARISM SCAN REPORT

Date

November 14, 2024

Exclude URL:

NO



Unique Content

98

Word Count

927

Plagiarized Content

2

Records Found

0

CONTENT CHECKED FOR PLAGIARISM:

Arsitektur Cloud

Public Cloud: Layanan cloud yang disediakan oleh pihak ketiga dan dapat diakses oleh publik melalui internet (misalnya, AWS, Azure, Google Cloud).

Private Cloud: Infrastruktur cloud yang dibangun dan dikelola oleh organisasi untuk penggunaan internal.

Hybrid Cloud: Kombinasi antara public cloud dan private cloud, memungkinkan fleksibilitas dan keamanan yang lebih tinggi.

Dalam konteks pendidikan, public cloud sering digunakan karena mudah diakses, skalabel, dan biaya yang efisien.

Model Layanan Cloud

SaaS (Software as a Service): Model di mana software disediakan melalui internet dan pengguna hanya perlu mengaksesnya melalui browser. Cloud storage termasuk dalam kategori SaaS.

PaaS (Platform as a Service): Menyediakan platform untuk mengembangkan, menguji, dan mendeploy aplikasi.

IaaS (Infrastructure as a Service): Menyediakan sumber daya komputasi dasar seperti server, storage, dan jaringan.

1.5.2. Teori Penerimaan Teknologi

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM adalah model yang paling umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna.

Model ini mengusulkan bahwa niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama:

Persepsi kemudahan penggunaan: Seberapa mudah pengguna merasa dalam menggunakan teknologi tersebut.

Persepsi kegunaan: Seberapa bermanfaat pengguna menganggap teknologi tersebut.

Faktor-faktor ini kemudian akan mempengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi, yang pada akhirnya akan

memengaruhi niat penggunaan.

Dalam konteks cloud storage:

Persepsi kemudahan penggunaan: Kemudahan dalam mengunggah, mengunduh, dan berbagi file, serta kemudahan dalam menemukan file yang disimpan.

Persepsi kegunaan: Manfaat yang dirasakan, seperti peningkatan produktivitas, kemudahan akses, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

UTAUT merupakan pengembangan dari TAM yang mempertimbangkan lebih banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Beberapa konstruktor penting dalam UTAUT adalah:

Performance expectancy: Harapan pengguna terhadap kinerja teknologi dalam membantu mereka mencapai tujuan.

Effort expectancy: Kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan teknologi.

Social influence: Pengaruh sosial dari orang lain dalam menggunakan teknologi.

Facilitating conditions: Dukungan yang diberikan oleh organisasi atau lingkungan untuk menggunakan teknologi.

Dalam konteks cloud storage:

Performance expectancy: Harapan mahasiswa bahwa cloud storage dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Effort expectancy: Kemudahan dalam mengoperasikan antarmuka cloud storage, menemukan file, dan berbagi file dengan teman sekelas.

Social influence: Pengaruh teman sekelas, dosen, atau mentor dalam mendorong penggunaan cloud storage.

Facilitating conditions: Dukungan dari institusi dalam bentuk akses internet yang stabil, dan ketersediaan perangkat yang memadai.

Aspek Produktivitas

Peningkatan efisiensi waktu: Seberapa cepat mahasiswa dapat mengakses, mengedit, dan berbagi file menggunakan Google Drive?

Pengurangan kesalahan: Apakah Google Drive membantu mengurangi kesalahan dalam pekerjaan karena fitur-fitur seperti versi kontrol dan sinkronisasi otomatis?

Peningkatan kualitas kerja: Apakah penggunaan Google Drive berkontribusi pada peningkatan kualitas tugas atau proyek yang dihasilkan?

Aspek Kolaborasi

Kemudahan berbagi file: Seberapa mudah mahasiswa berbagi file dengan teman sekelas atau dosen?

Kolaborasi real-time: Apakah fitur kolaborasi real-time (seperti Google Docs) meningkatkan efisiensi kerja kelompok?

Komunikasi yang lebih efektif: Apakah penggunaan Google Drive memfasilitasi komunikasi dan diskusi dalam tim?

Fitur Cloud Storage yang Dianggap Penting oleh Mahasiswa

Berdasarkan studi dan pengalaman pengguna, berikut adalah beberapa fitur Google Drive yang dianggap paling penting oleh mahasiswa:

Penyimpanan yang cukup: Kapasitas penyimpanan yang memadai untuk menyimpan file-file tugas, proyek, dan materi pembelajaran.

Aksesibilitas: Kemudahan akses dari berbagai perangkat (komputer, laptop, smartphone, tablet).

Kolaborasi real-time: Fitur seperti Google Docs, Sheets, dan Slides yang memungkinkan beberapa pengguna mengedit dokumen secara bersamaan.

Sinkronisasi otomatis: File secara otomatis disinkronkan antar perangkat sehingga perubahan selalu up-to-date.

Versi kontrol: Kemampuan untuk melihat dan mengembalikan versi sebelumnya dari file.

Integrasi dengan aplikasi lain: Kemudahan integrasi dengan aplikasi produktivitas lainnya (misalnya, Google Calendar, Gmail).

Keamanan data: Jaminan keamanan data yang tersimpan di cloud.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis efektivitas penggunaan cloud computing dalam kegiatan studi mahasiswa di Universitas Amikom Yogyakarta.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan cloud computing dalam mendukung proses studi mereka, serta untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Populasi dan Sampel

Populasi: Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta yang aktif menggunakan layanan cloud computing dalam kegiatan akademik mereka.

Sampel: Sampel diambil secara acak dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan berbasis cloud computing, baik untuk penyimpanan data, kolaborasi tugas, maupun akses materi perkuliahan. Jumlah sampel akan disesuaikan dengan teknik pengambilan sampel yang relevan, seperti sampling stratified.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner: Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan disebarikan kepada mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait

persepsi mahasiswa mengenai penggunaan cloud computing, termasuk kemudahan akses, efektivitas dalam mendukung kolaborasi, dan kendala yang dihadapi. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert (1-5) untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kesepakatan atau ketidaksetujuan mahasiswa terhadap berbagai pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan cloud computing.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif:

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan untuk memperoleh gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan cloud computing. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi.

Analisis Statistik Inferensial:

Untuk menguji hubungan antar variabel, analisis regresi atau uji korelasi akan digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana faktor-faktor seperti kemudahan akses, kolaborasi, dan pengaruh cloud computing terhadap hasil belajar mahasiswa. Teknik ini akan membantu untuk mengukur efektivitas cloud computing dalam konteks pendidikan.

2.2. Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian

Tanggal

Durasi

Persiapan

18 November - 18 Desember 2024

1 bulan

- Penyusunan dan uji coba kuesioner

- Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

Pengumpulan Data

19 Desember 2024 - 2 Januari 2025

2 minggu

- Penyebaran kuesioner secara online

Analisis Data

3 - 9 Januari 2025

1 minggu

- Pengolahan data dengan perangkat lunak statistik (SPSS atau Excel)

Penulisan Laporan

10 - 16 Januari 2025

1 minggu

- Penulisan laporan hasil penelitian

MATCHED SOURCES:

[Unified Theory of Acceptance and Use of Technology](https://open.ncl.ac.uk/theories/2/unified-theory-of-acceptan....)Bandingkan teks

<https://open.ncl.ac.uk/theories/2/unified-theory-of-acceptan....> (<https://open.ncl.ac.uk/theories/2/unified-theory-of-acceptance-and-use-of-technology/>)

Report Generated on **November 14, 2024** by <https://www.check-plagiarism.com/>
(<https://www.check-plagiarism.com/>)